

PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 JUNI 2006 DAN 30 JUNI 2005

	Catatan	2006 Rp	2005 Rp
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2f,3	5,900,340,254	16,617,535,051
Piutang usaha	2h,4,28		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		3,880,782,122	2,703,239,614
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 3.737.149.349 tahun 2006, Rp 1.841.388.504 tahun 2005		175,631,310,384	110,433,743,842
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga		1,689,626,858	1,654,851,329
Persediaan	2i,5	2,131,806,642	1,645,043,844
Uang muka		5,997,879,631	7,086,861,706
Biaya dibayar dimuka	2j	3,027,132,128	4,557,442,949
Pajak dibayar dimuka	6	2,049,199,513	4,984,336,815
Jumlah Aktiva Lancar		200,308,077,532	149,683,055,151
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	7,28	6,158,935,500	10,777,364,849
Aktiva pajak tangguhan	2r	3,124,246,002	3,008,889,623
Investasi saham	2g,8	465,215,000	465,215,000
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 32.745.229.239 tahun 2006, Rp 42.282.413.752 tahun 2005	2k,2n,9	41,125,337,038	25,996,094,900
Aktiva bangun kelola serah - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 518.084.275 tahun 2006	2l,10	1,294,537,268	1,803,824,281
Rekening yang dibatasi penggunaannya	11	8,047,173	8,616,873,935
Lain-lain		985,974,597	769,000,662
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		53,162,292,578	51,437,263,249
JUMLAH AKTIVA		253,470,370,110	201,120,318,400

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 JUNI 2006 DAN 30 JUNI 2005 (Lanjutan)

	Catatan	2006 Rp	2005 Rp
<u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u>			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang bank jangka pendek	12	16,014,345,405	24,488,720,138
Hutang usaha kepada pihak ketiga	13	50,423,089,400	15,352,497,783
Hutang lain-lain kepada pihak ketiga		2,825,117,143	1,247,041,128
Hutang pajak	2r,14,26	20,399,786,700	24,230,545,623
Biaya yang masih harus dibayar	15	25,244,918,396	26,616,376,680
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Bank	16	19,155,784,850	10,114,863,429
Sewa guna usaha	2n,17	5,926,190,550	2,194,455,746
Pembelian aktiva tetap	18	80,839,800	68,939,600
Jumlah Kewajiban Lancar		140,070,072,244	104,313,440,126
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	7,28	5,964,166,081	3,913,122,939
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Bank	16	3,548,029,101	185,383,686
Sewa guna usaha	2n,17	6,025,249,804	4,235,719,144
Pembelian aktiva tetap	18	14,096,180	169,588,930
Kewajiban imbalan pasca kerja	2e,2o,19	5,389,902,483	5,086,347,923
Keuntungan penjualan dan penyewaan kembali yang ditangguhkan - bersil	2n,17	1,904,389,604	436,524,142
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		22,845,833,253	14,026,686,765
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	20a	4,290,576	5,897,967
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham Tahun 2006 dan Rp 1.000 per saham tahun 2005			
Modal dasar - 2.400.000.000 saham tahun 2006 dan 74.000.000 saham tahun 2005			
Modal ditempatkan dan disetor - 600.000.000 saham tahun 2006 dan 37.300.000 saham tahun 2005	21	60,000,000,000	37,300,000,000
Biaya Emis		(3,573,466,800)	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendal	2b,2p,22	9,374,556,225	9,374,556,225
Saldo laba		24,749,084,612	36,099,737,317
Jumlah Ekuitas		90,550,174,037	82,774,293,542
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		253,470,370,110	201,120,318,400

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2006 DAN 30 JUNI 2005

	Catatan	2006 Rp	2005 Rp
PENDAPATAN	2q,25,28	331,621,158,957	238,799,920,313
BEBAN LANGSUNG	2q,24	292,950,856,004	214,092,373,784
LABA KOTOR		38,670,302,953	24,707,546,529
BEBAN USAHA	2q,25	17,376,163,542	15,096,206,915
LABA USAHA		21,294,139,411	9,611,339,614
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	2c	(2,457,401,632)	710,340,194
Keuntungan (kerugian) atas penjualan dan penghapusan aktiva tetap - bersih	2k,9	517,602,350	1,263,216,016
Amortisasi keuntungan penjualan dan penyewaan kembali yang ditangguhkan	2n,17	737,177,034	58,203,218
Penghasilan bunga		90,903,846	73,068,603
Beban bunga		(4,439,807,423)	(2,315,613,128)
Lain-lain - bersih		(1,166,395,611)	(19,977,789)
Beban Lain-lain - Bersih		(6,717,921,437)	(230,762,886)
LABA SEBELUM PAJAK		14,576,217,974	9,380,576,728
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN BADAN	2r,26	(4,370,454,600)	(2,796,711,900)
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		10,205,763,374	6,583,864,828
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	20b	(200,382)	(1,361,090)
LABA BERSIH		10,205,562,992	6,582,503,738
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2t,27	17.01	176.47

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2006 DAN 30 JUNI 2005

	Catatan	Modal disetor Rp	Biaya Emisi Rp	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali Rp	Saldo laba Rp	Jumlah ekuitas Rp
Saldo per 1 Januari 2005		37,300,000,000		8,446,358,980	29,517,233,579	75,263,592,559
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2p,24	-		928,197,245	-	928,197,245
Laba bersih tahun berjalan		-		-	6,582,503,738	6,582,503,738
Saldo per 30 Juni 2005		<u>37,300,000,000</u>	<u>0</u>	<u>9,374,556,225</u>	<u>36,099,737,317</u>	<u>82,774,293,542</u>
Saldo per 1 Januari 2006		60,000,000,000	0	8,446,358,980	14,543,521,621	82,989,880,601
Biaya Emisi			(3,573,466,800)			(3,573,466,800)
Kapitalisasi saldo laba menjadi						
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2p,24	-	-	928,197,245	-	928,197,245
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	10,205,562,992	10,205,562,992
Saldo per 30 Juni 2006		<u>60,000,000,000</u>	<u>(3,573,466,800)</u>	<u>9,374,556,225</u>	<u>24,749,084,612</u>	<u>90,550,174,037</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2006 DAN 30 JUNI 2005

	2006 Rp	2005 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERAS		
Penerimaan kas dari pelanggan	250,172,850,543	229,672,340,556
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(258,134,306,354)	(218,193,421,702)
Kas dihasilkan dari operasi	(7,961,455,811)	11,478,918,854
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(3,860,891,619)	(1,734,325,629)
Pembayaran pajak penghasilan	(4,646,865,715)	(4,695,386,196)
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	(16,469,213,145)	5,049,207,029
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil penjualan aktiva tetap	2,410,647,650	5,298,822,257
Penerimaan bunga	90,903,847	52,853,977
Perolehan aktiva tetap	(786,941,420)	(326,118,530)
Perolehan BOT	(201,873,115)	0
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	1,512,736,962	5,025,557,704
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Piutang dan hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa - bersih	(1,676,581,491)	(1,037,812,746)
Hasil dari transaksi penjualan dan sewa guna usaha kembali aktiva tetap	517,602,350	1,201,171,016
Penambahan hutang bank jangka pendek	14,143,500,000	53,007,467,713
Pembayaran hutang bank jangka pendek	(9,767,968,465)	(57,511,695,115)
Penambahan hutang bank jangka panjang	29,941,760,380	200,000,000
Pembayaran hutang bank jangka panjang	(28,067,883,084)	(2,989,568,494)
Penambahan (pembayaran) hutang pembelian aktiva tetap	867,564,069	(43,002,970)
Pembayaran hutang sewa guna usaha	(3,361,659,218)	(50,192,000)
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	2,596,334,541	(7,223,632,596)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(12,360,141,642)	2,851,132,137
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	18,113,185,006	15,329,715,324
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	147,296,889	(1,563,312,410)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5,900,340,253	16,617,535,051
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN		
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas		
Penambahan aktiva tetap yang berasal dari hutang sewa guna usaha	2,759,250,000	0
Penambahan aktiva tetap yang berasal dari hutang pembelian aktiva tetap	0	324,700,000

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi

**P.T. RADIANT UTAMA INTERINSCO, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2006 DAN 30 JUNI 2005 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Radiant Utama Interinsco (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris No. 41 tanggal 22 Agustus 1984 dari Hadi Moentoro, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-574-HT.01.01.TH.85 tanggal 11 Pebruari 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 49 tanggal 18 Juni 1985, Tambahan No. 860. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 26 tanggal 20 April 2006 yang dibuat dihadapan P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan seluruh isi Anggaran Dasar Perusahaan sesuai dengan Undang – Undang No. 1 Tahun 1995, termasuk perubahan nama Perusahaan dari PT. Radiant Utama Interinsco menjadi PT. Radiant Utama Interinsco Tbk. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. C-12532.HT.01.04 tahun 2006 tanggal 2 Mei 2006.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Jalan Kapten Tendean No. 24, Mampang Prapatan, Jakarta. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi:

- a. Jasa teknik instalasi dan rekayasa bidang minyak, gas bumi dan energi.
- b. Jasa sertifikasi mutu.
- c. Jasa survey bidang minyak, gas bumi dan energi.
- d. Perdagangan besar (distributor) peralatan dan bahan baku bidang minyak dan gas bumi.
- e. Jasa penyewaan peralatan pertambangan minyak dan gas bumi.
- f. Jasa perbaikan dan perawatan instalasi pertambangan minyak dan gas bumi.

Berdasarkan Akta Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon SH. No. 18 Tanggal 09 Juni 2006, Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT. Radiant Utama Interinsco Tbk. adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Ahmad Ganis
Komisaris	:	Riza Jaya
Komisaris Independen	:	Winarno Zain
Direktur Utama	:	Sofwan Farisyi
Direktur	:	Ramzi Siddiq Amier Muhammad Hamid Razie Abdullah

b. Anak Perusahaan

Perusahaan memiliki saham anak perusahaan berikut:

Anak Perusahaan	Domisili	Jenis Usaha	Persentase Pemilikan	Tahun Operasi Komersial	Jumlah Aktiva 30 Juni 2006 Rp
PT Supraco Indonesia ("SI")	Jakarta	Jasa penyediaan alat-alat eksplorasi	99,99%	1980	129,537,737,446
PT Radiant Tunas Interinsco ("RTI")	Jakarta	Jasa pembangunan, perdagangan, pertambangan, pengangkutan darat, perbengkelan dan jasa	99,67%	2003	1,650,413,646

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

**P.T. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2006 DAN 30 JUNI 2005 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan keuangan konsolidasi tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan anak perusahaan (Catatan 1b). Pengendalian ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan keuangan dan operasi perusahaan tersebut sehingga memperoleh manfaat dari aktivitas perusahaan tersebut. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan lebih dari 50% hak suara, kecuali pengendalian atas anak perusahaan tersebut bersifat sementara atau terdapat pembatasan jangka panjang yang mempengaruhi kemampuan anak perusahaan untuk memindahkan dana ke Perusahaan.

Akuisisi dalam rangka transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dengan cara yang sama dengan metode penyatuan kepemilikan.

Hak pemegang saham minoritas dinyatakan sebesar bagian minoritas dari biaya perolehan historis aktiva bersih. Hak minoritas akan disesuaikan untuk bagian minoritas dari perubahan ekuitas. Kerugian yang menjadi bagian minoritas melebihi hak minoritas dialokasikan kepada bagian induk perusahaan.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Hasil akuisisi atau penjualan anak perusahaan selama tahun berjalan dari tanggal efektif akuisisi atau sampai dengan tanggal efektif penjualan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Saldo dan transaksi termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

d. Transaksi Hubungan Istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- 1) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (intermediaries), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk holding companies, subsidiaries, dan fellow subsidiaries);
- 2) perusahaan asosiasi;
- 3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah

**P.T. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2006 DAN 30 JUNI 2005 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);

- 4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- 5) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) dan (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

e. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Investasi

Investasi pada Perusahaan Asosiasi

Perusahaan asosiasi adalah suatu perusahaan dimana induk Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan keuangan dan operasi investee.

Penghasilan, aktiva dan kewajiban dari perusahaan asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada perusahaan asosiasi dicatat di neraca konsolidasi sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas aktiva bersih perusahaan asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Perusahaan atas kerugian perusahaan asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi tidak diakui kecuali jika Perusahaan mempunyai kewajiban atau melakukan pembayaran kewajiban perusahaan asosiasi yang dijaminnya, dalam hal demikian, tambahan kerugian diakui sebesar kewajiban atau pembayaran tersebut.

Investasi Lainnya

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

h. Penyisihan Piutang Ragu-Ragu

**P.T. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2006 DAN 30 JUNI 2005 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

Perusahaan dan anak perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun piutang pada akhir tahun.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama, keluar pertama (FIFO).

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka dibebankan sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aktiva Tetap - Pemilikan Langsung

Aktiva tetap, kecuali aktiva tertentu yang dinilai kembali, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aktiva tertentu telah dinilai kembali berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Peningkatan nilai aktiva karena penilaian kembali dikreditkan pada selisih penilaian kembali aktiva tetap dalam akun ekuitas.

Aktiva tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Prasarana	10
Peralatan proyek	1-8
Peralatan dan perlengkapan kantor	1-8
Kendaraan	4-6

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Bila nilai tercatat suatu aktiva melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aktiva tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

l. Aktiva Bangun Kelola Serah

Perusahaan mengadakan perjanjian bangun, kelola dan serah (*Build, Operate and Transfer/B.O.T*) di atas tanah seluas 636,36 m² milik PT Citra Tubindo Tbk, yang terletak di Jl. Hang Kesturi KM 4, Kabil Industri Estate, Batam.

Aktiva tetap berupa bangunan dalam rangka bangun, kelola dan serah (B.O.T) dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan diamortisasi berdasarkan umur ekonomis dari aktiva tetap yang bersangkutan dengan batas maksimum sesuai jangka waktu perjanjian bangun, kelola dan serah, menggunakan metode garis lurus selama 3 tahun.

Bila nilai tercatat suatu aktiva melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

**P.T. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2006 DAN 30 JUNI 2005 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

m. Kewajiban Anjak Piutang

Kewajiban anjak piutang merupakan penjualan piutang dengan hak regres (*recourse*) yang terdiri dari penjualan piutang dengan cara pembebanan bunga (*interest-bearing*). Kewajiban anjak piutang diakui sebesar nilai piutang yang dialihkan. Selisih antara nilai piutang yang dialihkan dengan dana yang diterima ditambah retensi diakui sebagai beban bunga selama periode anjak piutang.

Kewajiban anjak piutang disajikan dalam neraca konsolidasi sebesar nilai piutang yang dialihkan dikurangi retensi dan beban bunga yang belum diamortisasi.

n. Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai capital lease apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- (1) Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewa guna usaha pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
- (2) Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa dapat menutup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewa guna usaha beserta bunganya sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha.
- (3) Masa sewa guna usaha minimum dua tahun.

Transaksi sewa guna usaha yang tidak memenuhi kriteria tersebut di atas dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (*operating lease*).

Aktiva sewa guna usaha (disajikan sebagai bagian dari Aktiva Tetap) dicatat sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi). Aktiva sewa guna usaha disusutkan dengan metode dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aktiva tetap – pemilikan langsung (lihat kebijakan akuntansi mengenai aktiva tetap – pemilikan langsung).

Dalam hal dilakukan penjualan dan penyewaan kembali (*sales and leaseback*) maka transaksi tersebut harus diperlakukan sebagai dua transaksi yang terpisah yaitu transaksi penjualan dan transaksi sewa guna usaha. Selisih antara harga jual dan nilai buku aktiva yang dijual harus diakui dan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian yang ditangguhkan. Amortisasi atas keuntungan atau kerugian yang ditangguhkan harus dilakukan secara proporsional dengan biaya penyusutan aktiva yang disewagunausahakan apabila leaseback merupakan capital lease atau secara proporsional dengan biaya sewa apabila leaseback merupakan operating lease.

o. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan dan anak perusahaan menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested. Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca konsolidasi merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

**P.T. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2006 DAN 30 JUNI 2005 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

p. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Selisih antara harga pengalihan yang timbul dari pengalihan aktiva, hutang, saham atau bentuk instrumen kepemilikan lainnya dengan nilai buku transaksi dalam rangka restrukturisasi antara entitas sepengendali diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui setelah jasa diberikan. Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aktiva pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca konsolidasi, kecuali aktiva dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aktiva dan kewajiban pajak kini.

s. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

t. Laba Bersih Per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

**P.T. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2006 DAN 30 JUNI 2005 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

3. KAS DAN SETARA KAS

3.Kas Dan Setara Kas

	<u>Juni 2006</u>	<u>Juni 2005</u>
	Rp	Rp
Kas	751,372,165	182,797,362
Bank		
Rupiah		
Bank Umum Koperasi Indonesia	793,074	1,478,441,030
Bank Mandiri	917,630,371	2,401,472,269
Bank Niaga	1,989,350,538	3,444,622,100
Bank International Indonesia	-	669,883,305
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 300.000.000)	1,131,732,600	515,304,243
Dollar Amerika Serikat		
Bank Niaga	256,278,612	1,560,210,934
Citibank N.A., Jakarta	470,790,831	1,352,694,275
Bank Umum Koperasi Indonesia	27,091,128	798,201,721
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 220.000.000)	218,200,934	2,483,907,812
Deposito berjangka - Rupiah		
Bank Niaga	137,100,000	1,730,000,000
Jumlah	<u>5,900,340,254</u>	<u>16,617,535,051</u>
Tingkat bunga deposito berjangka	9,5%	6.5% - 9.5%

**P.T. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2006 DAN 30 JUNI 2005 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

4. PIUTANG USAHA		
PT Santa Fe Supraco Indonesia	3,859,500,000	2,478,584,873
PT Radiant Utama	0	224,654,741
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	21,282,122	0
Jumlah	3,880,782,122	2,703,239,614
Pihak ketiga		
BP Indonesia	9,157,956,851	23,205,068,362
ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd.	33,634,297,979	14,684,391,236
Petrochina International (Bermuda) Ltd.	9,124,452,793	10,364,778,556
Total E&P Indonesia	14,748,453,288	11,675,030,682
PT Chevron Pacific Indonesia (d/h PT Caltex Pacific Indonesia)	14,011,800,177	7,059,964,555
PT Ruas Utama Jaya	6,084,888,854	2,464,792,761
PT Teso Indah	1,031,883,393	1,294,999,043
EMP Kangean, Ltd.	5,992,131,975	1,432,627,854
Halliburton Indonesia	5,143,537,330	4,726,237,353
PT Citra Tubindo Tbk	1,959,159,860	2,052,134,845
PT Reda Pump Indonesia	1,978,469,969	0
Amec Berca Ltd.	210,979,986	2,940,771,935
Dowell Anadrill Schlumberger	2,224,106,100	1,088,779,815
Bank Indonesia	2,439,301,806	1,672,803,153
Baroid Indonesia	1,116,423,387	1,878,766,514
Shell Indonesia	1,479,699,259	1,536,239,014
Unocal Indonesia	0	1,311,552,068
Infomedia	6,127,852,013	0
Premier Oil	2,057,090,053	0
Schlumberger Geophysics Nusant	1,484,543,829	0
Santos	37,200,000,000	0
Vico Indonesia	1,458,296,886	0
Tripatra	1,540,183,182	0
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	19,162,950,764	22,886,194,600
Jumlah	179,368,459,733	112,275,132,346
Penyisihan piutang ragu-ragu	(3,737,149,349)	(1,841,388,504)
Bersih	175,631,310,384	110,433,743,842
Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu		
Saldo awal	3,584,082,184	1,841,388,505
Penambahan (Catatan 27)	153,067,165	0
Penghapusan	0	0
Saldo akhir	3,737,149,349	1,841,388,505

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa tidak

**P.T. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2006 DAN 30 JUNI 2005 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

diadakan penyisihan piutang ragu-ragu karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

5. PERSEDIAAN

	2006	2005
	Rp	Rp
Suku Cadang	836,537,928	719,201,200
Film	283,435,662	421,069,446
Isotope IR 192	384,405,099	196,609,725
Barang konsumsi - OCTG (Oil Country Tubular Goods)	144,369,500	61,660,310
Bahan kimia	83,754,164	59,019,618
Lain-lain	399,304,290	187,483,545
Jumlah	<u>2,131,806,642</u>	<u>1,645,043,844</u>

Seluruh persediaan digunakan sebagai jaminan atas hutang bank jangka pendek (Catatan 13).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penyisihan penurunan nilai persediaan, karena semua persediaan dapat dipakai.

6. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	2006	2005
	Rp	Rp
Pajak Penghasilan		
Pajak Penghasilan	2,049,199,513	4,984,336,815
Jumlah	<u>2,049,199,513</u>	<u>4,984,336,815</u>

7. PIUTANG DAN HUTANG KEPADA PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

	2006	2005
	Rp	Rp
Piutang		
PT Radiant Utama	4,084,756,766	4,001,786,070
PT Radiant Nusa Investama	710,506,239	5,854,189,821
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 600.000.000)	1,363,672,495	921,388,958
Jumlah	<u>6,158,935,500</u>	<u>10,777,364,849</u>
Hutang		
PT Santa Fe Supraco Indonesia	3,859,500,000	3,855,350,001
PT Guna Mandiri Paripurna	1,059,929,848	
PT. Radiant Centra Nusa	997,608,403	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 600.000.000)	47,127,830	57,772,938
Jumlah	<u>5,964,166,081</u>	<u>3,913,122,939</u>

**P.T. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2006 DAN 30 JUNI 2005 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

Piutang Perusahaan kepada PT Radiant Utama terutama merupakan pemberian pinjaman dana operasional. Berdasarkan perjanjian no. 027/CL-RUI/VI/06 tanggal 1 Juni 2006, telah ditanda tangani perjanjian Hutang Piutang antara Perusahaan dengan PT. Radiant Utama dan PT. Radiant Nusa Investama sebagai penjamin, bahwa tagihan kepada PT. Radiant Utama dikenakan bunga sebesar 12% per tahun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun, perjanjian ini mulai berlaku 1 Juni 2006

Piutang Perusahaan dan SI kepada PT Radiant Nusa Investama terutama merupakan piutang atas penjualan investasi saham PT Anugrah Bara Hampang dan PT Radiant Jasa Persada dan pembayaran terlebih dahulu biaya-biaya pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Berdasarkan perjanjian pengakuan dan pelunasan hutang no. 021/CL-RNI/V/06 tanggal 5 Mei 2006 telah ditandatangani perjanjian pengakuan pelunasan hutang oleh perusahaan dengan PT. Radiant Nusa Investama. Pembayaran hutang dari PT. Radiant Nusa Investama dalam bentuk 2 bidang tanah yang terletak di Bekasi Timur dengan perincian sebagai berikut :

- Tanah Hak Milik nomor 3553 (Duren Jaya seluas 8650 m²) Rp. 2.595.000.000,-
- Tanah Hak Milik nomor 3552 (Duren Jaya seluas 6975 m²) Rp. 2.092.800.000,-

total pembayaran sebesar Rp. 4.687.800.000,-

Perjanjian pengikatan jual beli ini telah diaktakan pada notaris N.M. Nusantara Pua Upay, SH tanggal 5 Mei 2006 dengan akta nomor 1 dan 2

Hutang SI kepada PT Santa Fe Supraco Indonesia merupakan hutang atas penyertaan saham.

Hutang Perusahaan kepada PT Radiant Guna Persada merupakan hutang atas penerimaan pinjaman yang dilakukan tanpa jangka waktu dan tidak dikenakan bunga serta hutang atas sewa gedung untuk operasional Perusahaan.

Piutang dan hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa lainnya di atas terutama timbul dari biaya Perusahaan dan anak perusahaan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak yang mempunyai hubungan istimewa lainnya dan/atau sebaliknya. Akun ini tidak dikenakan bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi keuangan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga atas piutang kepada pihak tersebut tidak diadakan penyisihan piutang ragu-ragu.

8. INVESTASI SAHAM

Merupakan investasi dalam bentuk saham milik SII, dengan perincian sebagai berikut:

	Tempat kedudukan	Persentase kepemilikan		2006 Rp	2005 Rp
		2006	2005		
Metode biaya					
PT Santa Fe Supraco Indonesia	Jakarta	5%	5%	465,215,000	465,215,000
Jumlah				465,215,000	465,215,000

PT Wood Group Indonesia (WGI) bergerak dalam bidang jasa bongkar muat dan pertambangan minyak bumi lepas pantai yang berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi pada tahun 1994.

Pada tanggal 30 Juni 2005, nilai tercatat investasi WGI adalah nihil, karena Perusahaan hanya menanggung kerugian yang dialami WGI sebesar nilai investasinya.

**P.T. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2006 DAN 30 JUNI 2005 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

Berdasarkan akta Jual Beli Saham No. 152 tanggal 28 Juni 2004 dari Aulia Taufani, notaris di Jakarta, seluruh investasi di WGI telah dijual kepada John Wood Group Holdings B.V. dengan harga jual US\$ 200.000. Atas penjualan tersebut SI mengakui keuntungan sebesar Rp 1.869.720.000 yang dicatat sebagai keuntungan atas penjualan investasi saham.

9. AKTIVA TETAP

	1 Januari 2006 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	30 Juni 2006 Rp
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Tanah	334,345,500	4,687,800,000	-	-	5,022,145,500
Bangunan	907,017,545	2,171,132,000	-	-	3,078,149,545
Prasarana	113,410,283	-	-	-	113,410,283
Peralatan proyek	19,318,780,272	1,246,629,498	149,544,000	0	20,415,865,770
Peralatan dan perlengkapan kantor	2,475,331,615	376,260,740	0	0	2,851,592,355
Kendaraan	22,679,559,681	5,160,000,000	4,647,654,908	-	23,191,904,773
Bangunan dalam penyelesaian	1,727,938,578	-	-	1,727,938,578	-
Aktiva sewa guna usaha					
Kendaraan	8,484,000,000	2,759,250,000	5,085,000,000	-	6,158,250,000
Peralatan proyek	16,601,330,000	-	-	-	16,601,330,000
Jumlah	72,641,713,474	16,401,072,238	9,882,198,908	1,727,938,578	77,432,648,226
Akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung					
Bangunan	259,478,896	51,372,917	-	-	310,851,813
Prasarana	113,410,283	-	-	-	113,410,283
Peralatan proyek	14,318,043,614	1,301,385,208	149,544,000	-	15,469,884,822
Peralatan dan perlengkapan kantor	1,460,899,368	372,150,111	-	-	1,833,049,479
Kendaraan	13,707,423,120	1,938,337,678	2,233,736,423	1,830,000,000	15,242,024,375
Aktiva sewa guna usaha					
Kendaraan	1,373,645,833	1,337,037,500	0	(1,830,000,000)	880,683,333
Peralatan proyek	1,512,328,125	945,078,958	-	-	2,457,407,083
Jumlah	32,745,229,239	5,945,362,372	2,383,280,423	-	36,307,311,188
Jumlah Tercatat	39,896,484,235				41,125,337,038

**P.T. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2006 DAN 30 JUNI 2005 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

	1 Januari 2005 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	30 Juni 2005 Rp
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Tanah	297,497,500	-	-	-	297,497,500
Bangunan	761,452,490	-	-	-	761,452,490
Prasarana	113,410,283	-	-	-	113,410,283
Peralatan proyek	21,012,355,584	1,142,151,550	1,678,179,555	-	20,476,327,579
Peralatan dan perlengkapan kantor	3,655,922,035	296,694,500	-	-	3,952,616,535
Kendaraan	41,795,205,658	351,100,000	11,647,891,542	-	30,498,414,116
Bangunan dalam penyelesaian	1,727,938,578	-	1,727,938,578	-	-
Aktiva sewa guna usaha					
Kendaraan	439,000,000	0	-	0	439,000,000
Peralatan proyek	7,977,200,000	0	-	-	7,977,200,000
Jumlah	77,779,982,128	1,789,946,050	15,054,009,675	-	64,515,918,503
Akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung					
Bangunan	217,715,207	20,888,522	-	-	238,603,729
Prasarana	112,212,532	-	-	-	112,212,532
Peralatan proyek	18,345,283,804	1,044,318,131	1,678,179,555	-	17,711,422,380
Peralatan dan perlengkapan kantor	2,565,055,472	311,502,998	-	-	2,876,558,470
Kendaraan	20,959,834,237	2,886,237,261	6,403,232,506	-	17,442,838,992
Kendaraan sewa guna usaha	83,312,500	54,875,000	-	-	138,187,500
Jumlah	42,283,413,752	4,317,821,912	8,081,412,061	-	38,519,823,603
Jumlah Tercatat	35,496,568,376				25,996,094,900

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

	2006 Rp	2005 Rp
Pemilikan langsung:		
Beban langsung (Catatan 26)	3,254,278,680	3,237,533,519
Beban usaha (Catatan 27)	1,132,149,942	581,713,393
Aktiva sewa guna usaha:		
Beban langsung (Catatan 26)	1,558,933,750	498,575,000
Jumlah	5,945,362,372	4,317,821,912

Bangunan dalam penyelesaian sebesar Rp 1.727.938.578 pada tahun 2005 telah dipindahkan ke aktiva bangun kelola serah (Catatan 11).

Penambahan tanah senilai Rp. 4.687.500.000,- (lihat catatan 7).

Perincian keuntungan atas penjualan dan penghapusan aktiva tetap – bersih dan keuntungan penjualan dan penyewaan kembali yang ditangguhkan adalah sebagai berikut:

**P.T. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2006 DAN 30 JUNI 2005 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

	2006 Rp	2005 Rp
Jumlah tercatat aktiva tetap yang dijual dan dihapuskan	5,668,918,485	23,135,421,736
Harga jual	<u>5,966,946,151</u>	<u>25,599,808,768</u>
Selisih jumlah tercatat dengan harga jual	298,027,666	2,464,387,032
Keuntungan penjualan dan penyewaan kembali yang ditangguhkan (Catatan 19)	<u>219,574,684</u>	<u>(1,201,171,016)</u>
Keuntungan (kerugian) atas penjualan dan penghapusan aktiva tetap tahun berjalan - bersih	<u><u>517,602,350</u></u>	<u><u>1,263,216,016</u></u>

Perusahaan memiliki empat bidang tanah masing-masing terletak di Bontang Selatan, Kalimantan Timur seluas 1.570 m² dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2017, di Cilegon, Jawa Barat seluas 288 m² dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 30 tahun yang akan jatuh tempo tahun 2035, dan di Balikpapan, Kalimantan Timur seluas 157 m² dan 114 m² dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan selama 20 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2022. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tanggal 30 Juni 2006 dan 2005, seluruh aktiva tetap kecuali tanah telah diasuransikan terutama kepada PT Tugu Pratama Indonesia, PT LG Insurance Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Takaful dan PT Asuransi Indrapura terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 44.331.743.460, Rp 27.764.037.000 dan Rp 41.905.050.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan pada tanggal 30 Juni 2006 adalah cukup untuk menutupi kerugian atas risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya yang mungkin dialami Perusahaan dan anak perusahaan.

10. AKTIVA BANGUN KELOLA SERAH

	1 Januari 2006 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	30 Juni 2006 Rp
Biaya perolehan Bangunan	2,175,145,851		-	2,175,145,851
Akumulasi amortisasi Bangunan	<u>518,084,275</u>	<u>362,524,308</u>		<u>880,608,583</u>
Jumlah Tercatat	<u><u>1,657,061,576</u></u>			<u><u>1,294,537,268</u></u>

**P.T. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2006 DAN 30 JUNI 2005 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

	1 Januari 2005 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	30 Juni 2005 Rp
Biaya perolehan Bangunan	0	1,967,808,306	-	1,967,808,306
Akumulasi amortisasi Bangunan		163,984,025		163,984,025
Jumlah Tercatat	-			1,803,824,281

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Hak Penggunaan Tempat pada tanggal 1 April 2005 antara Perusahaan dengan PT Citra Tubindo Tbk, telah disepakati pengalihan hak penggunaan tempat seluas 636,39 m² yang terletak di Jl. Hang Kesturi KM 4, Kabil Industri Estate Batam, milik PT Citra Tubindo Tbk kepada Perusahaan. Bangunan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang umur kontrak yaitu 3 tahun.

Beban amortisasi dialokasikan sebagai beban langsung sebesar Rp 518.084.275 (Catatan 26).

11. REKENING BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Merupakan saldo bank yang penarikannya dibatasi dan hanya digunakan dalam rangka pembayaran hutang bank jangka pendek dan jangka panjang dan kewajiban anjak piutang dengan perincian sebagai berikut:

	2006 Rp	2005 Rp
Bank Umum Koperasi Indonesia	766,993	8,502,304,456
Bank Niaga	7,280,180	114,477,513
Bank Permata	0	91,966
Jumlah	8,047,173	8,616,873,935

12. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

	2006 Rp	2005 Rp
Bank Niaga	9,650,000,000	6,539,046,673
Bank Umum Koperasi Indonesia	6,290,000,000	14,260,000,000
Bank Mandiri	0	2,272,000,000
Bank Jasa Jakarta	74,345,405	1,417,673,465
Jumlah	16,014,345,405	24,488,720,138
Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan		
Rupiah	13,29%-17.5%	10,37% - 15,5%
Dollar Amerika Serikat	7.5%	7%

**P.T. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2006 DAN 30 JUNI 2005 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

Bank Niaga

Merupakan fasilitas pinjaman transaksi khusus yang bersifat revolving yang diperoleh SI dengan maksimum pinjaman sebesar USD 700.000, berjangka waktu 12 bulan terhitung sejak Desember 2004.

Pada tanggal 28 Juli 2005, maksimum pinjaman menjadi sebesar USD 1.000.000. Pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2006 dan dijamin dengan piutang SI senilai minimum USD 875.000, mesin atau kendaraan SI dan jaminan perusahaan dari PT Radiant Utama Interinsco (Perusahaan).

Bank Umum Koperasi Indonesia

Merupakan fasilitas kredit modal kerja yang diperoleh Perusahaan dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 6.400.000.000. Pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 5 Agustus 2006. Fasilitas ini dijamin dengan 4 bidang hak tanggungan atas tanah milik Perusahaan dan jaminan fidusia piutang usaha dengan nilai penjaminan sebesar Rp 7.200.000.000 atas kontrak antara Perusahaan dengan TOTAL E&P INDONESIA tertanggal 1 Juni 2004 No. CFT 111/SDKA-SH/03-B.

Bank Mandiri

2005

Merupakan fasilitas kredit modal kerja dari Bank Mandiri yang diperoleh Perusahaan dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000. Pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 22 Desember 2006. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, 2 bidang hak atas tanah dan kendaraan Perusahaan yang berlokasi di Riau.

Bank Jasa Jakarta

2006 dan 2005

Merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh SI sebesar Rp 858.000.000 untuk pembelian 5 unit kendaraan dan akan dilunasi dengan 12 kali angsuran bulanan terhitung sejak tanggal 20 Juni 2005 serta dijamin dengan kendaraan yang dibiayai.

**P.T. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2006 DAN 30 JUNI 2005 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

13. HUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

	2006 Rp	2005 Rp
a. Berdasarkan pemasok:		
EDR Hydrosearch	-	2,136,037,203
Global Process System	35,322,594,623	2,418,537,000
Sparrows Offshore Services	1,899,375,177	2,876,564,613
Abda Insurance	1,608,018,090	-
Energy Crane, LLC	2,602,610,859	1,518,707,421
Varco Indo Bina Jaya	1,815,587,850	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	7,174,902,801	6,402,651,546
Jumlah	<u>50,423,089,400</u>	<u>15,352,497,783</u>
b. Berdasarkan mata uang:		
Rupiah	4,643,303,431	6,639,808,453
Dollar Amerika Serikat	45,779,785,969	8,712,689,330
Dollar Singapura	-	-
Euro	-	-
Jumlah	<u>50,423,089,400</u>	<u>15,352,497,783</u>

Jangka waktu yang timbul dari hutang usaha berkisar antara 30 sampai 90 hari.

14. HUTANG PAJAK

	2006 Rp	2005 Rp
Pajak kini (Catatan 28) 29 & 4(2)	0	1,356,387,314
Pajak penghasilan		
Pasal 21	13,936,111,115	11,239,504,915
Pasal 23	273,438,776	619,069,802
Pasal 25	172,337,334	170,398,085
Pasal 26	1,471,216,131	216,715,740
Pajak pertambahan nilai - bersih	4,546,683,344	10,628,469,767
Jumlah	<u>20,399,786,700</u>	<u>24,230,545,623</u>

15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2006 Rp	2005 Rp
Gaji dan tunjangan	15,978,753,073	2,989,194,423
Pesangon pegawai kontrak	1,017,881,365	1,646,554,021
Subkontraktor	2,608,975,704	1,807,446,996
Perjalanan dinas		
Lain-lain	5,639,308,254	20,173,181,240
Jumlah	<u>25,244,918,396</u>	<u>26,616,376,680</u>

16. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

**P.T. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2006 DAN 30 JUNI 2005 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

	2006 Rp	2005 Rp
Perusahaan		
Bank Century (d/h Bank Danpac) Pinjaman cicilan	492,307,263	230,913,781
Bank Mandiri Pinjaman cicilan	7,280,337,198	0
Bank Jasa Jakarta Kredit investasi	5,514,895	69,333,333.37
Bank Umum Koperasi Indonesia Kredit modal kerja	<u>14,925,654,595</u>	<u>10,000,000,000</u>
Jumlah	22,703,813,951	10,300,247,115
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>19,155,784,850</u>	<u>10,114,863,429</u>
Hutang Bank Jangka Panjang - Bersih	<u>3,548,029,101</u>	<u>185,383,686</u>
Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan Rupiah	16.1% - 21 %	13,5% - 16,1%

a. Perusahaan

Bank Century (d/h Bank Danpac)

2006 – 2005

Merupakan fasilitas pinjaman cicilan dengan maksimum sebesar Rp 500.000.000,- dan Rp 200.000.000,- yang digunakan untuk membiayai pembelian peralatan proyek dan akan dilunasi dengan 24 kali angsuran bulanan masing-masing terhitung sejak tanggal 29 Desember 2005 dan 10 Mei 2005. Selain itu pada tahun 2003 terdapat pinjaman untuk pembelian alat dengan nilai maksimum Rp 200.000.000. Pinjaman yang dimulai pada bulan Agustus 2003 tersebut berjangka waktu 24 bulan angsuran dan jatuh tempo pada bulan Juli 2005. **Seluruh pinjaman tersebut dijamin dengan peralatan proyek tersebut.**

Bank Mandiri

2006

Merupakan pinjaman modal kerja dari total plafond yang tersedia sebesar Rp 10.000.000.000,-. Dana pinjaman tersebut digunakan untuk menutup modal kerja proyek-proyek di Chevron Pacific Indonesia, Vico Indonesia dan di BP West Java. Pinjaman ini dimulai pada Januari 2006 dengan periode angsuran selama waktu 12 bulan dan 24, dan akan jatuh tempo pada bulan Desember 2006 dan Desember 2007, disesuaikan dengan umur proyeknya masing-masing.

Bank Jasa Jakarta

2006 – 2005

Merupakan fasilitas pinjaman untuk membiayai pembelian 1 unit kendaraan bermotor dengan nilai pinjaman sebesar RP 128.000.000,-. Pinjaman tersebut untuk 24 bulan periode angsuran, terhitung sejak 11 Agustus 2004 sampai akan jatuh tempo pada bulan July 2006.

b. Anak perusahaan (SI)

**P.T. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2006 DAN 30 JUNI 2005 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

Bank Umum Koperasi Indonesia

SI memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Umum Koperasi Indonesia dengan perincian sebagai berikut:

- Fasilitas kredit modal kerja dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000 digunakan untuk pembiayaan proyek ConocoPhillips Indonesia Incorporation Limited. Pada tanggal 21 Juli 2005 terdapat penambahan fasilitas pinjaman menjadi sebesar Rp 15.000.000.000. Pinjaman telah diperpanjang jatuh temponya sampai dengan 1 April 2007.
- Fasilitas pinjaman cicilan:
 - Fasilitas kredit sebesar Rp 14.680.000.000 digunakan untuk pembelian 105 unit kendaraan bermotor dan dilunasi dengan 37 kali angsuran bulanan terhitung sejak bulan September 2001. Fasilitas ini seluruhnya telah dilunasi pada tahun 2004.
 - Fasilitas kredit sebesar Rp 10.000.000.000 digunakan untuk pembelian 32 unit kendaraan bermotor dan dilunasi dengan 38 kali angsuran bulanan terhitung sejak bulan Pebruari 2002. Hutang ini seluruhnya telah dilunasi pada tahun 2004.

Seluruh hutang kepada Bank Umum Koperasi Indonesia dijamin dengan:

- 46 unit kendaraan bermotor atas nama SI.
- 2 bidang tanah dan bangunan di Surabaya, dan Balikpapan atas nama SI dan PT Witulan Eka Tunggal.
- Hak atas tagihan SI dari proyek yang dibiayai dan proyek lain yang sedang tidak dijamin ke kreditur lain.

**P.T. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2006 DAN 30 JUNI 2005 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

17. SEWA GUNA USAHA

Hutang Sewa Guna Usaha

	2006 Rp	2005 Rp
Berdasarkan jatuh tempo		
Pembayaran yang jatuh tempo		
pada tahun:		
2005	0	1,102,595,506
2006	4,875,413,966	1,827,437,297
2007	7,542,928,500	5,593,580,000
2008	1,497,664,500	1,265,514,000
2009	16,207,000	0
	<u>13,932,213,966</u>	<u>9,789,126,803</u>
Jumlah pembayaran minimum		
sewa guna usaha	13,932,213,966	9,789,126,803
Bunga	(1,980,773,612)	(3,358,951,913)
	<u>11,951,440,354</u>	<u>6,430,174,890</u>
Nilai tunai pembayaran minimum		
sewa guna usaha	11,951,440,354	6,430,174,890
Bagian yang jatuh tempo dalam		
satu tahun	(5,926,190,550)	(2,194,455,746)
	<u>6,025,249,804</u>	<u>4,235,719,144</u>
Hutang sewa guna usaha jangka		
panjang - bersih	<u>6,025,249,804</u>	<u>4,235,719,144</u>
Berdasarkan lessor		
PT Orix Indonesia Finance	11,865,230,354	6,230,706,890
PT GE Finance	86,210,000	199,468,000
Astra Credit Co. (ACC)	0	0
	<u>11,951,440,354</u>	<u>6,430,174,890</u>

Keuntungan Penjualan Dan Penyewaan Kembali Yang Ditangguhkan - Bersih

	2006 Rp	2005 Rp
Saldo awal	2,641,566,637	494,727,360
Penambahan keuntungan penjualan dan		
penyewaan kembali yang ditangguhkan		
tahun berjalan (Catatan 10)		-
Amortisasi tahun berjalan	(737,177,033)	(58,203,218)
	<u>1,904,389,604</u>	<u>436,524,142</u>
Saldo akhir	<u>1,904,389,604</u>	<u>436,524,142</u>

Manajemen Perusahaan dan anak perusahaan menetapkan kebijakan untuk membeli peralatan proyek dan kendaraan melalui pembiayaan sewa guna usaha (*finance lease*). Jangka waktu sewa antara 2 sampai 3 tahun dengan tingkat suku bunga efektif antara 5% - 16% per tahun. Hutang ini dijamin dengan kendaraan bermotor, peralatan proyek yang dibiayai dan jaminan pribadi dari direksi Perusahaan.

**P.T. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2006 DAN 30 JUNI 2005 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

18. HUTANG PEMBELIAN AKTIVA TETAP

	2006	2005
	Rp	Rp
PT Primus Financial Services	94,935,980	238,528,530
Jumlah	94,935,980	238,528,530
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(80,839,800)	(68,939,600)
Hutang jangka panjang - bersih	<u>14,096,180</u>	<u>169,588,930</u>

Hutang kepada PT Primus Financial Services merupakan pinjaman Perusahaan atas pembelian 1 unit kendaraan sebesar Rp 295.830.000. Pinjaman ini berjangka waktu 2 tahun dengan tingkat suku bunga tetap 8% per tahun.

19. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan dan anak perusahaan menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut adalah 259 dan 246 karyawan masing-masing untuk tahun 2006 dan 2005.

Mutasi kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2006	2005
	Rp	Rp
Saldo awal	5,086,347,923	5,301,321,955
Beban tahun berjalan (Catatan 27)	303,554,560	
Pembayaran manfaat		(214,974,032)
Saldo akhir	<u>5,389,902,483</u>	<u>5,086,347,923</u>

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Actuarial Consulting. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Tingkat diskonto per tahun	12,50%	10,5%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10% - 12%	10% - 12%
Tingkat pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years
Tingkat mortalita	Tabel Mortalita Indonesia 1999	Tabel Mortalita Indonesia 1999

**P.T. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2006 DAN 30 JUNI 2005 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

20. HAK MINORITAS

	2006 Rp	2005 Rp
a. Hak minoritas atas aktiva bersih anak perusahaan		
PT Supraco Indonesia	4,665,219	4,039,696
PT Radiant Tunas Interinsco	(374,643)	1,858,271
Jumlah	<u>4,290,576</u>	<u>5,897,967</u>
b. Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan		
PT Supraco Indonesia	575,025	486,066
PT Radiant Tunas Interinsco	(374,643)	875,024
Jumlah	<u>200,382</u>	<u>1,361,090</u>

21. MODAL SAHAM

Pemegang Saham	30 Juni 2006		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp
PT Radiant Nusa Investama	489,600,000	81.60	48,960,000,000
Sojitz Offshore Project Pte. Ltd. (d/h Ni Offshore Trade & Investment Pte. Ltd.)	90,000,000	15.00	9,000,000,000
Tn. Asad Umar Baredwan	20,400,000	3.40	2,040,000,000
Jumlah	<u>600,000,000</u>	<u>100.00</u>	<u>60,000,000,000</u>
Pemegang Saham	30 Juni 2005		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp
PT Radiant Nusa Investama	30,436,800	81,60	30,436,800,000
Sojitz Offshore Project Pte. Ltd. (d/h Ni Offshore Trade & Investment Pte. Ltd.)	5,595,000	15,00	5,595,000,000
Tn. Asad Umar Baredwan	1,268,200	3,40	1,268,200,000
Jumlah	<u>37,300,000</u>	<u>100,00</u>	<u>37,300,000,000</u>

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 28 tanggal 19 Desember 2005 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan meningkatkan modal dasar dari Rp 74.000.000.000 menjadi Rp 240.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 37.300.000.000 menjadi Rp 60.000.000.000 serta menyetujui untuk mengubah nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 100 per saham. Tambahan modal disetor sebesar Rp 22.700.000.000 berasal dari kapitalisasi saldo laba Perusahaan yang dibagi sesuai dengan persentase kepemilikan saham dari masing-masing pemegang saham yang telah ada. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C-34419 HT.01.04.TH.2005 tanggal 23 Desember 2005. Perubahan modal dasar, ditempatkan dan disetor tersebut juga telah mendapat persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal dengan Suratnya No. 37/II/PMA/2005 tanggal 19 Desember 2005.

**P.T. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2006 DAN 30 JUNI 2005 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

22. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPEGENDALI

Merupakan selisih nilai transaksi dengan jumlah tercatat atas perolehan saham SI yang diperoleh dari PT Radiant Nusa Investama dan Tn. Asad Umar Baredwan masing-masing pada tanggal 28 Juni 2002 dan 5 Maret 2003. Perolehan tersebut dilakukan antara entitas sepengendali sehingga selisih antara bagian Perusahaan atas aktiva bersih dengan harga perolehan dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dalam ekuitas.

Perolehan tersebut didasarkan pada aktiva bersih SI pada tanggal 30 Juni 2002 dan 5 Maret 2003 sebagai berikut:

	<u>Rp</u>
Bagian Perusahaan atas aktiva bersih	21.873.556.225
Harga perolehan	<u>12.499.000.000</u>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u><u>9.374.556.225</u></u>

23. PENDAPATAN

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	Rp	Rp
Jasa pendukung operasi	242,384,013,783	201,960,258,603
Jasa inspeksi	30,012,938,767	23,066,672,372
Jasa kegiatan lepas pantai	50,982,350,372	9,849,317,606
Lain-lain	<u>8,241,856,035</u>	<u>3,923,671,733</u>
Jumlah	<u><u>331,621,158,957</u></u>	<u><u>238,799,920,313</u></u>

Berikut ini adalah rincian pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan masing-masing pada tahun 2006 dan 2005:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	Rp	Rp
BP Indonesia	31,154,451,277	48,401,726,465
ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd.	55,069,967,741	42,654,288,038
Santos (Madura Offshore) Pty.Ltd	37,200,000,000	0
Petrochina International Jabung Ltd.	<u>27,327,945,563</u>	<u>18,888,839,147</u>
Jumlah	<u><u>150,752,364,581</u></u>	<u><u>109,944,853,650</u></u>

**P.T. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2006 DAN 30 JUNI 2005 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

24. BEBAN LANGSUNG

	2006	2005
	Rp	Rp
Gaji dan tunjangan	202,684,878,772	174,129,325,887
Peralatan dan perlengkapan	18,398,992,025	11,014,703,378
Subkontraktor	39,908,504,546	5,417,708,530
Akomodasi	1,268,899,554	1,974,462,286
Material	6,028,173,693	3,711,782,572
Transportasi	7,041,402,413	4,509,431,890
Penyusutan (Catatan 10)	4,678,889,969	3,986,365,815
Seragam dan perlengkapan keamanan	990,509,313	2,947,331,052
Mobilisasi dan demobilisasi	1,760,590,793	1,549,481,806
Amortisasi (Catatan 11)	362,524,308	163,984,026
Perjamuan dan sumbangan	-	-
Lain-lain	9,827,490,618	4,687,796,544
Jumlah	<u>292,950,856,004</u>	<u>214,092,373,784</u>

25. BEBAN USAHA

	2006	2005
	Rp	Rp
Gaji dan tunjangan	9,594,456,257	8,105,127,147
Keperluan kantor	1,963,205,852	1,316,313,596
Beban gedung	1,380,372,022	1,100,380,432
Beban piutang ragu-ragu (Catatan 5)	153,067,165	-
Transportasi	1,752,189,174	1,015,545,551
Pendidikan dan pelatihan	484,479,465	1,127,368,989
Penyusutan (Catatan 10)	423,111,934	634,945,559
Perjalanan dinas	382,746,351	338,859,644
Jasa audit dan konsultan	469,552,265	810,985,513
Perjamuan dan sumbangan	175,616,279	149,039,203
Imbalan pasca kerja (Catatan 21)	120,789,000	-
Lain-lain	476,577,778	497,641,281
Jumlah	<u>17,376,163,542</u>	<u>15,096,206,915</u>

26. TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN

Taksiran beban (manfaat) pajak Perusahaan dan anak perusahaan terdiri dari

	2006	2005
	Rp	Rp
Beban pajak kini		
Perusahaan	1,906,062,300	894,172,200
SI	2,464,392,300	1,824,422,400
RTI	-	78,117,300
Jumlah	<u>4,370,454,600</u>	<u>2,796,711,900</u>

**P.T. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2006 DAN 30 JUNI 2005 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

27. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk menghitung laba bersih per saham dasar telah disesuaikan untuk mencerminkan pengaruh dari pemecahan saham dan kapitalisasi saldo laba selama tahun berjalan (Catatan 23) sebagai berikut:

Laba bersih

	2006	2005
	Rp	Rp
Laba bersih untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	<u>10,205,562,992</u>	<u>6,582,503,738</u>

Jumlah Saham

	2006	2005
	Lembar	Lembar
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar		
Jumlah awal periode, nilai nominal Rp. 1.000 per saham per 1 Januari 2005, dan Rp. 100 per saham per 1 Januari 2006	600,000,000	37,300,000
Tambahan saham beredar :	<u>0</u>	<u>0</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham	600.000.000	37,300,000

Pada tanggal neraca, Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

28. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat Hubungan Istimewa

- a. Perusahaan yang sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan Perusahaan:
 - PT Santa Fe Supraco Indonesia
 - PT Radiant Utama
 - PT Radiant Centra Nusa
 - PT Radiant Guna Persada
- b. PT Radiant Nusa Investama merupakan pemegang saham Perusahaan.

Transaksi-transaksi Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang meliputi antara lain:

- a. 2,62% dan 2,91% dari jumlah pendapatan masing-masing pada tahun 2006 dan 2005, merupakan pendapatan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dimana menurut manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.

Rincian pendapatan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

**P.T. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2006 DAN 30 JUNI 2005 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

	2006	2005
	Rp	Rp
PT Santa Fe Supraco Indonesia	8,616,193,494	6,836,364,860
PT Radiant Utama	34,800,000	101,512,410
PT Radiant Centra Nusa	28,000,000	22,500,000
Jumlah	<u>8,678,993,494</u>	<u>6,960,377,270</u>

- b. Perusahaan dan anak perusahaan juga mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang dijelaskan pada Catatan 8.

29. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Perusahaan dan anak perusahaan pada saat ini melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Jasa pendukung operasi meliputi: jasa penyediaan sumber daya manusia, pemeliharaan dan perbaikan, sewa kendaraan serta penyediaan dan pengelolaan terintegrasi untuk basis lapangan migas.
2. Jasa inspeksi meliputi: jasa voluntary inspection, statutory inspection, non destructive testing services dan oil country tubular goods.
3. Jasa kegiatan lepas pantai meliputi: agen dan mobile offshore production unit.
4. Jasa lain-lain meliputi: pelatihan, analisa dampak lingkungan dan lainnya.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

**P.T. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2006 DAN 30 JUNI 2005 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

	2006					Konsolidasi Rp
	Jasa Pendukung Operasi	Jasa Inspeksi	Jasa Kegiatan Lepas Pantai	Lain-lain	Eliminasi	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
LAPORAN LABA RUGI						
PENDAPATAN						
Pendapatan ekstern	242,384,013,783	30,012,938,767	50,982,350,372	8,241,856,035	-	331,621,158,957
Pendapatan antar segmen	-	-	-	-	-	-
Jumlah pendapatan	242,384,013,783	30,012,938,767	50,982,350,372	8,241,856,035	-	331,621,158,957
BEBAN LANGSUNG						
	-	-	-	-	-	292,950,856,004
LABA KOTOR						38,670,302,953
BEBAN USAHA YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN						17,376,163,542
HASIL SEGMENT						21,294,139,411
PENGHASILAN DAN BEBAN LAIN-LAIN YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN						
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih						(2,457,401,632)
Keuntungan atas penjualan dan penghapusan aktiva tetap - bersih						517,602,350
Amortisasi keuntungan penjualan dan penyewaan kembali yang ditangguhkan						737,177,034
Penghasilan bunga						90,903,846
Beban bunga						(4,439,807,423)
Lain-lain - bersih						(1,166,395,611)
Beban Lain-lain - Bersih						(6,717,921,436)
Laba sebelum pajak						14,576,217,975
Taksiran Pajak Penghasilan Badan						(4,370,454,600)
Laba sebelum hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan						10,205,763,375
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan						(200,382)
Laba bersih						10,205,562,993

**P.T. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2006 DAN 30 JUNI 2005 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

	2005					Konsolidasi Rp
	Jasa Pendukung Operasi	Jasa Inspeksi	Jasa Kegiatan Lepas Pantai	Lain-lain	Eliminasi	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
LAPORAN LABA RUGI						
PENDAPATAN						
Pendapatan ekstern	201,960,258,603	23,066,672,372	9,849,317,606	3,923,671,733	-	238,799,920,314
Pendapatan antar segmen	-	-	-	-	-	-
Jumlah pendapatan	201,960,258,603	23,066,672,372	9,849,317,606	3,923,671,733	-	238,799,920,314
BEBAN LANGSUNG						
	-	-	-	-	-	214,092,373,784
LABA KOTOR						24,707,546,530
BEBAN USAHA YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN						15,096,206,915
HASIL SEGMENT						9,611,339,615
PENGHASILAN DAN BEBAN LAIN-LAIN YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN						
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih						710,340,194
Keuntungan atas penjualan dan penghapusan aktiva tetap - bersih						1,263,216,016
Amortisasi keuntungan penjualan dan penyewaan kembali yang ditangguhkan						58,203,218
Penghasilan bunga						73,068,603
Beban bunga						(2,315,613,128)
Lain-lain - bersih						(19,977,789)
Beban Lain-lain - Bersih						(230,762,886)
Laba sebelum pajak						9,380,576,729
Beban pajak - bersih						(2,796,711,900)
Laba sebelum hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan						6,583,864,829
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan						(1,361,090)
Laba bersih						6,582,503,739

30. IKATAN

- Pada tanggal 1 Juni 2004 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Total E&P Indonesia yang tertuang dalam Perjanjian No. EX.CFT No.111/SDKA-SH/03-B kontrak No. 460000545 mengenai Provision of Administration Support Service berlaku sampai dengan 31 Mei 2006 dengan nilai kontrak Rp 71.358.736.346.
- Pada tanggal 1 Oktober 2005 Perusahaan juga menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Chevron Pacific Indonesia (d/h PT Caltex Pacific Indonesia) yang tertuang dalam Perjanjian No. 2594-OK mengenai jasa pengukuran ultrasonic dan berlaku sampai dengan 3 tahun dari tanggal perjanjian dengan nilai kontrak Rp 7.332.360.750.
- Pada tanggal 1 Agustus 2003 SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan Conocophilips Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. CS70-11460 mengenai jasa pendukung (support service) berlaku sampai 31 Juli 2006 dengan nilai kontrak Rp 125.278.280.753.
- Pada tanggal 1 Juli 2004 SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan Petrochina International (Bermuda) Ltd. yang tertuang dalam kontrak No. PCJ-210-CA mengenai jasa

**P.T. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2006 DAN 30 JUNI 2005 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

- penyediaan tenaga kerja berlaku sampai dengan 30 Juni 2007 dengan nilai kontrak Rp 83.298.456.291.
- e. Pada tanggal 1 Desember 2004 SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan BP Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. HC-0331 mengenai jasa penyediaan konsultan dan tenaga kerja berlaku sampai dengan 1 Desember 2007 dengan nilai kontrak USD 8.135.599.
- f. Perusahaan menbgadakan perjanjian dengan Santos (Madura Offshore) Pty.Ltd. No.900252 tanggal 27 April 2006 tentang pemberian jasa Mobile Offshore Production Unit (MOPU) senilai USD 110.081.000 selama jangka waktu 4 tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2006 dan 2005, kurs konversi yang digunakan Perusahaan sebagai berikut:

	30 Juni	
	2006	2005
	Rp	Rp
<u>Mata Uang</u>		
1 USD	9,300.00	9,713.00
1 SGD	5,853.67	5,764.23
1 EURO	11,822.17	11,732.83

31. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 30 Juni 2006, perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya yang bernomor S 824/BL/2006, untuk melakukan penawaran umum atas saham perdana perusahaan sejumlah 170.000.000 saham kepada masyarakat. Pada tanggal 5 Juli 2006, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta bersama-sama dengan 600.000.000 saham pendiri atau keseluruhannya 770.000.000 saham.